

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

Hasil temuan penelitian yang berhasil peneliti temukan di RA Al-Mu'minin Kendalbulur Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung tentang strategi guru dalam menerapkan pembelajaran dari rumah adalah sebagai berikut:

#### **A. Deskripsi Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di RA Al-Mu'minin Kendalbulur Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung. RA ini adalah salah satu taman pendidikan yang terdapat di Kabupaten Tulungagung. Kepala Sekolah RA Al-Mu'minin adalah Ibu Arin Wiji Rahayu, S.Pd. Alasan peneliti mengambil lokasi penelitian di RA Al-Mu'minin Kendalbulur Boyolangu Tulungagung yaitu terdapat beberapa peserta didik yang mengalami permasalahan dalam menerapkan pembelajaran dari rumah dari pengetahuan peneliti bahwa belum ada penelitian tentang strategi guru dalam menerapkan pembelajaran dari rumah di RA Al-Mu'minin Kendalbulur Boyolangu Tulungagung. Kondisi dan fenomena yang terjadi di RA Al-Mu'minin Kendalbulur Boyolangu Tulungagung sangat menarik untuk dikaji untuk menambah khazanah penelitian dalam pendidikan anak usia dini.

Bangunan sekolah RA Al-Mu'minin secara fisik terlihat bagus, bersih dan segar untuk proses pembelajaran. Terdapat beberapa kelas di sekolah ini, meski saat penelitian ini dilakukan hanya berupa bangunan kecil, namun

layak untuk dijadikan tempat kegiatan pembelajaran berlangsung dengan tempat bermain di depannya. Di samping bangunan ini juga tersedia kantor untuk para Guru dan Kepala sekolah khususnya.



**Gambar 4.1**  
**Dokumentasi Bangunan RA Al – Mu’minun Kendalbulur dari Luar**



**Gambar 4.1**  
**Dokumentasi Tempat Bermain RA Al – Mu’minun Kendalbulur**



**Gambar 4.1**  
**Dokumentasi Papan Visi Misi RA Al – Mu’minun Kendalbulur**



**Gambar 4.1**  
**Dokumentasi Kantor RA Al – Mu’minun Kendalbulur**

Dokumentasi ini peneliti ambil ketika melakukan observasi ketika menjalankan penelitian di RA Al Mu’minun Kendalbulur Boyolangu Tulungagung.

## **B. Paparan Data**

Hasil temuan penelitian berdasarkan fokus penelitian yang telah di rumuskan mengenai strategi guru dalam menerapkan pembelajaran dari

rumah RA Al-Mu'minin Kendalbulur Boyolangu Tulungagung, peneliti melakukan penggalan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Berikut ini adalah deskripsi data hasil penelitian tersebut:

### **1. Strategi Guru dalam Menerapkan Pembelajaran dari Rumah di RA Al-Muk'minin Kendalbulur Boyolangu Tulungagung Tahun Akademik 2020-2021**

Peneliti dalam tahapan ini terjun langsung ke lapangan melakukan wawancara kepada para guru yang mengajar di RA Al Mu'minin Kendalbulur Boyolangu Tulungagung untuk mengetahui strategi guru dalam menerapkan pembelajaran dari rumah. Pertama peneliti menanyakan bagaimana langkah pembelajaran yang digunakan dalam menerapkan pembelajaran dari rumah, sebagaimana yang dikatakan oleh Bu Binti sebagai berikut: “yang pertama langkah pembelajaran di rumah yaitu kita menerapkannya tidak monoton dalam memberikan tugas maksudnya anak itu tidak harus selalu mengerjakan tugas seperti menulis, membaca, berhitung, itu tidak. jadi diselingi beberapa kegiatan seperti bermain kegiatan bermain itu bisa bermain drama atau bisa bermain apa saja yang mengembangkan afektif anak, kognitif anak, terus psikomotorik anak.”<sup>77</sup>

Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran di rumah yang diterapkan di RA Al-Mu'minin Kendalbulur Boyolangu Tulungagung yaitu bervariasi agar peserta didik tidak menjadi bosan, serta diselingi

---

<sup>77</sup> Wawancara dengan Bu Binti Mahmudah selaku Guru di RA Al Mu'minin Kendalbulur Boyolangu Tulungagung, pada tanggal 15 Oktober 2020, pukul 14.45 WIB, di kediaman beliau

beberapa permainan untuk menunjang tumbuh kembang anak. Peneliti kemudian juga mewawancarai Bu Rian selaku guru yang mengajar di sekolah tentang penerapan pembelajaran di rumah, dan beliau berkata “strategi guru kita memberinya dengan memberi contoh melalui video, terus anak menirukan dan divideo (direkam), jadi kita tahu anak itu mengerjakan atau tidak.”<sup>78</sup>

Gambar berikut adalah kondisi waktu peneliti mengadakan wawancara dengan narasumber Bu Rian Mahmudah selaku Guru di RA Al-Mu’minun Kendalbulur Boyolangu Tulungagung, di kediaman beliau.



**Gambar 4.1**  
**Dokumentasi Wawancara dengan Bu Rian**

Dapat disimpulkan bahwa guru di RA Al-Mu’minun Kendalbulur Boyolangu Tulungagung memberikan contoh rekaman video kepada anak untuk selanjutnya diikuti, direkam, dan

---

<sup>78</sup> Wawancara dengan Bu Rian Nafiah selaku Guru di RA Al Mu’minun Kendalbulur Boyolangu Tulungagung, pada tanggal 05 Oktober 2020, pukul 16.00 WIB, di kediaman beliau

dikirimkan sebagai video pula. Selanjutnya peneliti juga mewawancarai Bu Rian selaku orang tua serta guru yang mengajar anaknya di sekolah tentang operasionalisasi pembelajaran dengan media video ini, dan beliau berkata “memang model belajar yang sesuai untuk covid ini ya pembelajaran di video, ngaji divideo. tapi seminggu itu cuma kirim dua sampai tiga kali video jadi tidak terlalu memberatkan orang tua.”<sup>79</sup>

Gambar berikut adalah kondisi waktu peneliti mengadakan wawancara dengan narasumber Bu Bu Arin Wiji Rahayu selaku Kepala Sekolah di RA Al Mu'minin Kendalbulur Boyolangu Tulungagung, di kediaman beliau.



**Gambar 4.3**  
**Dokumentasi Wawancara dengan Bu Arin**

---

<sup>79</sup> Wawancara dengan Bu Rian Nafiah selaku Guru di RA Al Mu'minin Kendalbulur Boyolangu Tulungagung, pada tanggal 05 Oktober 2020, pukul 16.00 WIB, di kediaman beliau

Guru RA Al-Mu'minin Kendalbulur Boyolangu Tulungagung berkolaborasi dengan orang tua mengarahkan dan membimbing anaknya untuk melakukan hal yang diminta oleh guru dan kemudian merekamnya untuk mengevaluasi tugas yang telah diberikan. Hal ini sesuai dengan yang peneliti alami ketika berkunjung ke rumah salah satu wali peserta didik, Si Ibu mempraktekkan proses merekam aktivitas yang menjadi tugas dari guru di sekolah tersebut.<sup>80</sup> Peneliti kemudian juga mewawancarai Bu Rian selaku guru yang mengajar di RA tersebut tentang cara lainnya dalam menerapkan pembelajaran di rumah, beliau berkata “kita menerpakan itu tidak harus semua pelajaran, misalnya kita memberi tugas anak untuk senam di rumah, membantu orang tua terus kegiatannya itu tidak monoton pelajaran, soalnya kalo kita memberi pelajaran terus, anak bosan. terus paling kita memberi pelajaran itu cuma menulis sehari satu kali lainnya, tugas sekolah, tugas belajar biasa.”<sup>81</sup>

Pembelajaran di RA Al-Mu'minin Kendalbulur Boyolangu Tulungagung dilakukan dengan tidak monoton sehingga peserta didik tidak menjadi bosan, serta diselingi beberapa aktivitas lainnya untuk menunjang tumbuh kembang anak.

Peneliti kemudian juga mewawancarai Bu Arin guru yang mengajar di lembaga tersebut tentang memberikan sikap perilaku dan

---

<sup>80</sup> Hasil observasi di kediaman Bu Rian Nafiah pada tanggal 05 Oktober 2020, pukul 16.00 WIB

<sup>81</sup> Wawancara dengan Bu Rian Nafiah selaku Guru di RA Al Mu'minin Kendalbulur Boyolangu Tulungagung, pada tanggal 05 Oktober 2020, pukul 16.00 WIB, di kediaman beliau

teladan pada anak, beliau berkata “kalau waktu ada covid ini ya kita kalau guru ini saling membantu, antara satu dan lain kita menggunakan pembelajaran daring dari rumah itu tapi kadang-kadang kita tiap satu minggu sekali itu kita juga ke sekolah ya bu, diabsen dengan tatap muka khusus gurunya bu ya dan juga wali murid sebelum memberikan tugas itu kita kumpul dulu musyawarah dulu itu kita memberikan pembelajaran daring itu sesuai kurikulum, waktunya pelajaran ini pembelajarannya apa ini, juga itu kalau kita kirim video untuk anak-anak bahwasanya untuk menghafal asmaul husna gurunya itu kita merekam itu dikirim lewat wa, asmaul husna ini yang harus dihafalkan di rumah, wali murid yang di rumah membantu bagian ini, putra putrinya untuk menghafal, wudhu gurunya juga yang baru itu juga wudhu, gurunya juga ngrekam di wa trus dikirimkan ke wa ini.”<sup>82</sup>

Guru di RA Al-Mu'minin Kendalbulur Boyolangu Tulungagung berkoordinasi dengan orang tua dengan tatap muka dan diabsen dalam mengimplementasikan pembelajaran dari rumah untuk membahas tentang kurikulum, materi pembelajaran, dan metode yang digunakan. Berikut merupakan dokumentasi dari absensi atau daftar hadir para peserta didik yang bersekolah di RA Al-Mu'minin Kendalbulur Boyolangu Tulungagung:

---

<sup>82</sup> Wawancara dengan Bu Arin Wiji Rahayu selaku Guru di RA Al Mu'minin Kendalbulur Boyolangu Tulungagung, pada tanggal 08 Oktober 2020, pukul 17.15 WIB, di kediaman beliau



## **2. Kendala yang Dihadapi dalam Menerapkan Pembelajaran dari Rumah di RA Al-Muk'minin Kendalbulur Boyolangu Tulungagung Tahun Akademik 2020-2021**

Peneliti dalam tahapan ini terjun langsung ke lapangan melakukan wawancara kepada para guru yang mengajar di RA Al-Mu'minin Kendalbulur Boyolangu Tulungagung untuk mengetahui kendala yang dihadapi dalam pemberian strategi guru dalam menerapkan pembelajaran dari rumah. Peneliti menanyakan apa saja kendala yang dihadapi dalam mengasuh anaknya yang sekaligus muridnya di sekolah, sebagaimana yang dikatakan oleh Bu Rian sebagai berikut "...terus kalo efektif enggakya nggak terlalu efektif soalnya ada yang beda operator ada yang lancar ada yang enggak trus paketan kan juga ya karena daerah kami dari kalangan menengah ke bawah maklum."<sup>84</sup>

Dapat disimpulkan bahwa guru yang sering kali terkendala terkait dengan kondisi sinyal yang tidak menentu antara operator satu dengan yang lainnya. Kemudian beliau juga melanjutkan tentang kendala yang dihadapi guru dalam menerapkan pembelajaran dari rumah yaitu "...untuk siswa yang mengerjakan ada tugas lain, di hari senin, atau hari apa itu mengumpulkan tugas sebisanya, meski tidak sempurna, dan tidak harus monoton."<sup>85</sup>

---

<sup>84</sup> Wawancara dengan Bu Rian Nafiah selaku Guru di RA Al Mu'minin Kendalbulur Boyolangu Tulungagung, pada tanggal 05 Oktober 2020, pukul 14.45 WIB, di kediaman beliau

<sup>85</sup> Wawancara dengan Bu Rian Nafiah selaku Guru di RA Al Mu'minin Kendalbulur Boyolangu Tulungagung, pada tanggal 05 Oktober 2020, pukul 14.45 WIB, di kediaman beliau

Peneliti mendokumentasikan kegiatan pengumpulan tugas yang dibebankan kepada peserta didik, untuk selanjutnya ditindak lanjuti oleh pihak sekolah.



**Gambar 4.4**  
**Dokumentasi Perbedaan Peserta Didik**

Karakter antar peserta didik perempuan dan laki-laki berbeda, sehingga guru harus pandai-pandai menyikapi perbedaan ini dengan memberikan pembelajaran yang tidak memberatkan satu peserta didik di antara peserta didik lainnya. Dapat disimpulkan guru mengalami kendala mengenai ketuntasan tugas yang diberikan kepada peserta didik baik pada waktu hingga materi. Hal serupa mengenai kendala penerapan pembelajaran dari rumah juga dituturkan oleh Bu Arin mengenai kendala dalam mengasuh anak. Beliau berkata “untuk kendala pada pembelajaran pada umumnya dan khususnya pada pembelajaran dari rumah ini Bu ya anak usia 3-4 tahun pada kelas A1 itu sangat berbeda dengan anak pada kelas A2 dan anak kelas B.”<sup>86</sup>

---

<sup>86</sup> Wawancara dengan Bu Arin Wiji Rahayu selaku Guru di RA Al Mu'minin Kendalbulur Boyolangu Tulungagung, pada tanggal 08 Oktober 2020, pukul 14.45 WIB, di kediaman beliau

Dapat disimpulkan bahwa perbedaan fase perkembangan anak turut mempengaruhi terhadap pembelajaran yang diterapkan dalam pembelajarann dari rumah ini. Lebih lanjut Bu Rian juga menyebutkan “ada seperti anak biasanya tatap muka menjadi tidak tatap muka, jadi kita tidak tahu perkembangan anak itu gimana tidak tau, karakternya anak itu gimana gak tau. dan ini tahun ajaran baru, jadi tidak mengerti karakter anak itu seperti apa tidak tahu. ya ini PR banyak ini.”<sup>87</sup>

Kutipan wawancara dari Ibu Rian tersebut serupa dengan yang dikatakan oleh Bu Arin bahwa perkembangan dan karakter anak kurang dapat dipahami oleh guru dengan adanya pembelajaran dari rumah ini. Kendala lainnya terkait penerapan pembelajaran dari rumah juga dituturkan oleh Bu Binti adalah sebagai berikut ”orang tua tidak sabar mendampingi belajar anak, mereka inginnya cepat selesai dan memperhatikan anaknya.”<sup>88</sup>

Dapat disimpulkan bahwa bahwa orang tua yang kurang sabar dalam mendampingi belajar anak selama pembelajaran dari rumah akan mempengaruhi perkembangan dan karakter anak, apalagi pada anak usia dini.

---

<sup>87</sup> Wawancara dengan Bu Rian Nafiah selaku Guru di RA Al Mu'minin Kendalbulur Boyolangu Tulungagung, pada tanggal 08 Oktober 2020, pukul 14.45 WIB, di kediaman beliau

<sup>88</sup> Wawancara dengan Bu Binti Mahmudah selaku Guru di RA Al Mu'minin Kendalbulur Boyolangu Tulungagung, pada tanggal 15 Oktober 2020, pukul 14.45 WIB, di kediaman beliau

### **3. Solusi dari Kendala yang Dihadapi dalam Menerapkan Pembelajaran dari Rumah di RA Al-Muk'minin Kendalbulur Boyolangu Tulungagung Tahun Akademik 2020-2021**

Peneliti dalam tahapan ini terjun langsung ke lapangan melakukan wawancara kepada para guru yang mengajar di RA Al Mu'minin Kendalbulur Boyolangu Tulungagung untuk mengetahui solusi dari kendala pemberian strategi guru dalam menerapkan pembelajaran dari rumah. Peneliti menanyakan bagaimana solusi yang diterapkan untuk mengatasi kendala dalam pembelajaran dari rumah terkait perbedaan fase perkembangan peserta didik, sebagaimana yang dikatakan oleh Bu Arin sebagai berikut “untuk anak usia dini kelompok a1 itu kami jadikan satu kelompok dengan belajar bersama-sama karena masih sulit untuk dikelompok-kelompokkan. trus kalo untuk anak-anak a2 dan b itu sudah kelompok-kelompok bu jadi 3 misalnya kelompok ini menggunting dan menempel, untuk yang kelompok 1 untuk a2 kelompok 2 mewarnai, kelompok 3 menulis begitu juga untuk kelompok b yang 0 besar itu juga kelompok 1 kolase kelompok 2 meronce, kelompok 3 mencocok jadi seperti itu..”<sup>89</sup>

Peneliti mendokumentasikan kelompok peserta didik pada tingkatan paling tinggi, yakni di kelas B ketika belajar bersama dalam bimbingan belajar yang diberikan oleh Guru.

---

<sup>89</sup> Wawancara dengan Bu Arin Wiji Rahayu selaku Guru di RA Al Mu'minin Kendalbulur Boyolangu Tulungagung, pada tanggal 08 Oktober 2020, pukul 14.45 WIB, di kediaman beliau



**Gambar 4.5**  
**Dokumentasi Bimbingan Belajar Peserta Didik**

Terlihat bahwa para peserta didik yang lebih dewasa mampu dan siap untuk belajar dengan mandiri. Para peserta didik mengerjakan tugas mereka sendiri, dengan tetap didampingi oleh Ibu Guru untuk memandu jalannya pembelajaran tersebut. Kemudian, dari kutipan wawancara tersebut dapat diketahui bahwa untuk mengatasi perbedaan fase perkembangan peserta didik adalah dengan menerapkan metode yang berbeda antara peserta didik pada kelas A1, A2, serta kelas B. Hal ini juga sesuai dengan pengamatan yang penulis lakukan ketika berkunjung di rumah beliau, yakni daftar pengelompokan dari masing-masing kelas di RA tersebut meliputi kelompok satu dua dan tiga pada jenjang A2, dan B.<sup>90</sup> Berikutnya peneliti juga mewawancarai lebih lanjut dan Bu Rian mengatakan “Diadakan seperti les sebagai bimbingan belajar dari gurunya sendiri, dan tiap anak diberi sift, terus satu anak diberi waktu satu jam hingga

---

<sup>90</sup> Observasi di rumah Bu Arin Wiji Rahayu pada tanggal 15 Oktober 2020, pukul 14.45 WIB

dua jam, terus dengan dua guru sampai tiga guru biar tidak rame, dan tetep menjaga protokol kesehatan.”<sup>91</sup>

Dapat disimpulkan bahwa anak diberi bimbingan belajar secara khusus dari guru berkisar dua hingga tiga guru di lembaga tersebut, dengan durasi satu hingga dua jam. Berikutnya peneliti juga mewawancarai Bu Binti terkait solusi dari kendala dalam materi yang kurang dipahami. Beliau mengatakan “Solusinya sendiri dari pihak kami sekolahan yakni memberikan waktu untuk belajar bertatap muka bersama guru anak tersebut diberikan waktu satu jam dalam tatap muka tersebut..”<sup>92</sup>

Dapat diketahui bahwa upaya yang dilakukan guru serupa sebagaimana yang diungkapkan oleh Bu Rian bimbingan belajar secara khusus dengan durasi satu hingga dua jam untuk masing-masing siswa. Kemudian peneliti juga mewawancarai Bu Rian terkait solusi dari kendala sinyal yang kurang stabil dan hubungannya dengan keefektifan tugas yang diberikan. Beliau mengatakan “Terus kalo efektif enggaknya nggak terlalu efektif soalnya ada yang beda operator ada yang lancar ada yang enggak trus paketan kan juga ya menengah ke bawah maklum. untuk siswa yang mengerjakan ada tugas lain di hari senin atau hari apa itu mengumpulkan tugas sebisanya.”<sup>93</sup>

---

<sup>91</sup> Wawancara dengan Bu Rian Nafiah selaku Guru di RA Al Mu'minin Kendalbulur Boyolangu Tulungagung, pada tanggal 08 Oktober 2020, pukul 14.45 WIB, di kediaman beliau

<sup>92</sup> Wawancara dengan Bu Binti Mahmudah selaku Guru di RA Al Mu'minin Kendalbulur Boyolangu Tulungagung, pada tanggal 15 Oktober 2020, pukul 14.45 WIB, di kediaman beliau

<sup>93</sup> Wawancara dengan Bu Rian Nafiah selaku Guru di RA Al Mu'minin Kendalbulur Boyolangu Tulungagung, pada tanggal 08 Oktober 2020, pukul 14.45 WIB, di kediaman beliau

Dapat disimpulkan bahwa solusi dari pembelajaran yang terkendala sinyal sehubungan dengan pengumpulan dan pemberian tugas yakni memberi toleransi pembelajaran dengan waktu yang fleksibel serta pengerjaan tugas yang tidak terlalu memforsir.

### **C. Analisis Data**

Analisis data ini mengungkapkan data yang diperoleh dari hasil penelitian dengan menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi mengenai strategi guru dalam menerapkan pembelajaran dari rumah RA Al-Mu'minin Kendalbulur Boyolangu Tulungagung.

#### **1. Strategi Guru dalam Menerapkan Pembelajaran dari Rumah di RA Al-Muk'minin Kendalbulur Boyolangu Tulungagung Tahun Akademik 2020-2021**

Strategi guru dalam menerapkan pembelajaran dari rumah di RA Al-Muk'minin Kendalbulur Boyolangu Tulungagung Tahun Akademik 2020-2021 adalah menerapkan metode yang bervariasi agar peserta didik tidak menjadi bosan, guru memberikan demonstrasi dalam bentuk video kepada pada anak, serta berkolaborasi dan berkoordinasi dengan orang tua dalam menjalankan aktivitas pembelajaran.

**2. Kendala yang Dihadapi dalam Menerapkan Pembelajaran dari Rumah di RA Al-Muk'minin Kendalbulur Boyolangu Tulungagung Tahun Akademik 2020-2021**

Kendala yang dihadapi dalam menerapkan pembelajaran dari rumah di RA Al-Muk'minin Kendalbulur Boyolangu Tulungagung Tahun Akademik 2020-2021 adalah kondisi sinyal yang kurang stabil, taraf ketuntasan tugas yang kurang maksimal, perbedaan fase perkembangan dan karakter anak, serta orang tua yang kurang sabar dalam mendampingi peserta didik.

**3. Solusi dari Kendala yang Dihadapi dalam Menerapkan Pembelajaran dari Rumah di RA Al-Muk'minin Kendalbulur Boyolangu Tulungagung Tahun Akademik 2020-2021**

Solusi dari kendala yang dihadapi dalam menerapkan pembelajaran dari rumah di RA Al-Muk'minin Kendalbulur Boyolangu Tulungagung Tahun Akademik 2020-2021 adalah memberi toleransi pembelajaran dengan waktu yang fleksibel, pengerjaan tugas yang tidak terlalu memforsir, menerapkan metode yang berbeda antara peserta didik di berbagai jenjang, dan pemberian bimbingan belajar khusus dari guru.